

**SISTEM PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA  
KOPRA DI DESA SALEH JAYA KECAMATAN  
AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
EKO PURNOMO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**SISTEM PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA  
KOPRA DI DESA SALEH JAYA KECAMATAN  
AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
EKO PURNOMO**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

***Motto :***

***“Tidak ada rahasia untuk sukses, ini adalah hasil dari persiapan kerja keras dan belajar dari kegagalan”***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Karsono dan Ibunda Kastonah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ❖ Kakakku Harnoto dan Ridwan***
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku, terima kasih atas waktu dan dukunganya selama ini***
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 agribisnis Fakultas Pertanian hijaunya almamater tercinta.***

## **RINGKASAN**

**EKO PURNOMO** “Sistem Penjualan Dan Pendapatan Usaha Kopradi Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”. Dibimbing oleh Ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan Ibu **YULIAH PEROZA**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem penjualan kopra dan mengetahui besarnya pendapatan dari penjualan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Suvey. Adapun jumlah populasi dari petani kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 18 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem penjualan kopra yang ada di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Ada perbedaan harga pada Kualitas yang super (grade A) dengan kualitas biasa (grade B) dimana kualitas kelapa yang super biasanya sifatnya kering dengan memiliki kandungan air hanya 10 – 15 % sedangkan kualitas biasa memiliki kandungan air 30-40 %, perbedaan kualitas membuat perbedaan pada harga juga sehingga usahatani kopra bisa mendapatkan harga sesuai dengan kualitas hasil kopra yang di olahnya. Rata-rata pendapatan petani kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin adalah rata-rata Rp. 2.705.685 per 3 bulan.

## **SUMMARY**

**EKO PURNOMO** "System of Sales and Revenue of Kopradi Saleh Jaya Village, Air Salek District, Banyuasin Regency". Supervised by Ms. **HARNIATUN ISWARINI** and Ms. **YULIAH PEROZA**.

The purpose of this study was to determine the copra sales system and determine the amount of income from copra sales in Saleh Jaya Village, Air Salek District, Banyuasin Regency. This research has been carried out from November 2021 to January 2022. The research method used in this research is the survey method. The population of copra farmers in Saleh Jaya Village, Air Salek District, Banyuasin Regency, amounted to 18 people. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation to respondents by using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis. In the copra sales system in Saleh Jaya Village, Air Saleh District, Banyuasin Regency. There is a difference in price for super quality (grade A) with ordinary quality (grade B) where super quality coconut is usually dry with a water content of only 10-15% while ordinary quality has a water content of 30-40%, the difference in quality makes a difference. also at the price so that copra farming can get a price according to the quality of the copra that is processed. The average income of copra farmers in Saleh Jaya Village, Air Salek District, Banyuasin Regency is an average of Rp. 2.705.685 per 3 months

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SISTEM PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA KOPRA  
DI DESA SALEH JAYA KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

oleh

**Eko Purnomo**

**412016108**

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2022

**Pembimbing Utama,**



**(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



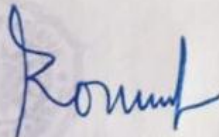
**(Yulliah Peroza, S.P., M.Si)**

**Palembang, 6 September 2022**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN/ NBM : 0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Purnomo  
Tempat/Tanggal lahir : Banyuasin 15 Februari 1997  
Nim : 412016108  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2022



Eko Purnomo

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Sistem Penjualan Dan Pendapatan Usaha Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada yang terhormat Ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Yulliah Peroza, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 16 Agustus 2022

Penulis



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Purnomo  
Tempat/Tanggal lahir : Banyuasin 15 Februari 1997  
Nim : 412016108  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2022

Eko Purnomo

## **RIWAYAT HIDUP**

**EKO PURNOMO** lahir di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin pada tanggal 15 Februari 1997, merupakan anak ketiga dari Pasangan Ayahanda Karsono dan Ibunda Kastonah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2010 di SD Negeri 2 Desa Saleh Jaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP N 2 Air Saleh, Sekolah MA Darul Ulum Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin . Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Telah melakukan magang di PT. Tunas Baru Lampung di Cinta Manis Lama tahun 2020. Pada Bulan sampai 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Pada bulan Juli penulis melaksanakan penelitian tentang Sistem Penjualan Dan Pendapatan Usaha Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DADFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian terdahulu yang sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Varibel.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan waktu.....	28
3.2 Metode penelitian.....	28
3.3 Metode penarikan contoh.....	28
3.4 Metode pengumpulan data.....	29
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data.....	30
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1.1 Identitas Responden.....	29
4.1.1.2 Gambaran Umum Usaha Kopra di Desa Saleh jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	32
4.1.3 Sistem Penjualan Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	35
4.1.4 Pendapatan Petani Kopra Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	35
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Sistem Penjualan Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	39
4.2.2 Pendapatan Petani Kopra Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	40
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	7

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Penjualan dan Pendapatan Usaha Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. ...	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	44
2. Identitas Responden Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin .....	45
3. Biaya Tetap dalam Penyusutan Alat Linggis Usaha Kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	46
4. Biaya Tetap dalam Penyusutan Alat Parang usaha kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	47
5. Biaya Tetap dalam Penyusutan Alat Cungkil usaha kopra desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	48
6. Biaya Tetap dalam Penyusutan Alat Gerobak Dorong usaha kopra di desa Saleh Jaya kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.....	49
7. Total Biaya Tetap pada usaha kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. ....	50
8. Biaya Variabel pemeliharaan Kendaraan Roda Tiga Usaha kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.....	51
9. Biaya Variabel Bahan Bakar usaha kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	52
10. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usaha Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	53
11. Total Biaya Variabel Usaha kopra di desa saleh jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. ....	54
12. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel usaha kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	55
13. Penerimaan usaha kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	56
14. Pendapatan Usaha kopra di desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. ....	57
15. Dokumentasi Penelitian .....	58

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian saat ini masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Peranan sektor pertanian terhadap keberlangsungan sektor-sektor non pertanian juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Oleh karena itu, produk usahatani yang berkualitas dan berkelanjutan yang dihasilkan pada sektor pertanian harus terus dijaga dan ditingkatkan. Berbagai upaya untuk meningkatkan produksi yang signifikan terhadap produk pertanian telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademis maupun pihak swasta. Hal ini untuk menutupi kebutuhan pangan nasional yang sampai saat ini belum bisa dipenuhi secara nasional oleh petani. Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Hortikultura memiliki peranan yang penting dalam pertanian karena merupakan subsektor yang menjadi penghasil kebutuhan pangan pelengkap di masyarakat. Tanaman yang termasuk kedalam hortikultura yaitu tanaman obat/ biofarmaka, tanaman hias, sayur-sayuran, dan buah-buahan (Priyono, 2010).

Indonesia Negara agraris yang memberi konsekuensi pada perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kuat dan tangguh, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional salah satunya adalah Perkebunan. Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi penting bagi masyarakat tani di Indonesia. Sebagai negara tropis Indonesia memiliki potensi tinggi produksi kelapa. Luas areal tanaman kelapa di Indonesia pada tahun 2015 adalah 3.585.599 ha dengan produksi sebesar 2.920.665 ton. Tahun 2016 luas areal perkebunan kelapa Indonesia adalah 3.566.103 ha dengan produksi sebesar 2.890.735 ton. Sedangkan pada tahun 2017 luas areal perkebunan kelapa Indonesia diperkirakan 3.544.393 ha dengan produksi sebesar 2.871.280 ton. Berdasarkan data statistik perkebunan kelapa Indonesia, provinsi Lampung pada tahun 2017 memiliki luas



areal sebesar 84.995 ha dengan produksi 85.767 ton (Statistik Perkebunan Indonesia, 2017).

Komoditas kelapa di samping dimanfaatkan untuk konsumsi dalam negeri sebagian diekspor yang akan mendatangkan devisa sehingga komoditas ini dapat dijadikan salah satu sumber perekonomian nasional. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi apabila dikelola dengan baik. Indonesia sendiri merupakan negara penghasil kelapa, karena sebagai tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan tingkat penguasaan tanaman kelapa di Indonesia, yaitu 98% merupakan perkebunan rakyat (Thantiyo, 2016).

Kelapa merupakan tanaman yang mempunyai berbagai manfaat bagi kehidupan manusia, mulai dari buah, daun, batang, sampai akarnya. Buah kelapa adalah bagian pohon kelapa yang sering dimanfaatkan untuk kehidupan manusia yaitu untuk kebutuhan pangan, daunnya sering di manfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan di beberapa daerah, batangnya sering digunakan untuk bahan bangunan, daging buah kelapa dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk olahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu produk olahan sekunder dari buah kelapa adalah kopra (Amin, 2019).

Indonesia merupakan produsen kelapa terbesar di dunia dengan luas tanaman kelapa sekitar 3,85 juta ha dan produksi sekitar 16,498 miliar butir kelapa (3,3 juta ton setara kopra). Kopra adalah kelapa yang telah dikeluarkan isinya dan dikeringkan. Buah kelapa yang sudah dibelah mesti secepatnya dikeringkan menjadi kopra. salah satu hasil olahan kelapa yang banyak diusahakan oleh masyarakat Indonesia. Komoditi ini umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa. Kopra dihasilkan dari daging buah kelapa yang dikeringkan (Palungkun, 2016).

Pada skala nasional, permintaan bahan baku kopra meningkat sekitar 5.5% per tahun, sementara peningkatan produksi hanya sekitar 4.37% per tahun. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan jumlah produksi kopra dari tahun ke tahun belum mencukupi permintaan konsumsi industri. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah penghasil kelapa di Indonesia. Produksi Kelapa

Hibrida Tahun 2017 mencapai 1.513,5 ton yang tersebar di 8 (delapan) dengan jumlah petani mencapai 6.060 KK. Kecamatan dengan produksi terbesar terdapat di Kecamatan Air Salek. Daerah Air Salek memiliki luas areal tanaman kelapa sebesar 1.585,00 ha dengan jumlah produksi sebesar 499 ton dan jumlah petani 2.350 KK (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab.Banyuasin, 2018).

Permasalahan pemasaran kopra tersebut muncul sebab masih dipasarkan dalam bentuk primer, atau belum diolah berkelanjutan, penggunaan hasil pertanian tanpa olahan tersebut pun dipusatkan untuk pangan semata. Kurangnya pemasaran kopra membuat pendapatan petani rendah dan seterusnya akan rendah diakibatkan pemasarannya sampai dengan pedagang sementara, para petani tersebut tidak memasarkan usaha taninya ke perusahaan-perusahaan yang dapat mengolah kopra yang lebih lanjut. Selain permasalahan pemasaran, jarak petani dengan perusahaan pengolah yang relative jauh, mengakibatkan keterlibatan pedagang perantara dalam proses pemasaran kopra petani, dan pada umumnya struktur pasar menempatkan petani berada pada posisi penerima harga. Fluktuasi harga kopra juga merupakan salah satu kendala pemasaran akibat belum efisiennya pemasaran. Pada waktu-waktu tertentu harga melonjak tinggi kemudian turun secara drastis sementara para petani tidak siap mengantisipasinya (Palungkun, 2016).

Pada umumnya, buah kelapa di Kabupaten Banyuasin dipasarkan dalam bentuk primer, atau belum diolah lebih lanjut. Penggunaan hasil pertanian tanpa olahan tersebut dipusatkan untuk pangan semata. Dengan demikian nilai ekonomi dari produk kelapa tersebut sangat rentang terhadap fluktuasi musim yang menyebabkan nilai jualnya rendah dan menimbulkan kerugian di pihak petani. Sebagai salah satu sentra produksi kelapa, pendapatan petani kelapa di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ini sangat ditentukan oleh kontribusi hasil usaha tani komoditi kelapa tersebut. Pendapatan petani disamping dipengaruhi oleh tingkat produktivitas per satuan luas juga sangat dipengaruhi oleh tidak mampunya petani memasarkan hasil usahatannya kepada konsumen dengan harga yang memadai. Penyebab rendahnya pendapatan petani adalah kesenjangan harga di tingkat petani dibandingkan dengan harga pada tingkat

konsumen akhir. Hal ini terjadi karena besarnya keuntungan yang diambil oleh para pedagang perantara dan biaya yang dikeluarkan dalam memasarkan kopra sampai tingkat konsumen akhir. Diketahui bahwa sebagian besar petani di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin memasarkan hasil kelapa dalam bentuk kopra dan dilakukan secara sendiri-sendiri.

Kualitas kopra yang baik akan dapat mempermudah pemasaran yang pada gilirannya akan meningkatkan bagian harga yang diterima petani dan menambah keuntungan pedagang, sehingga merupakan suatu upaya perbaikan efisiensi pemasaran. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pemasaran usaha kopra untuk para petani di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin agar dapat lebih mengetahui strategi pemasaran dan dapat memasarkan produksi kopranya di halayak luas maupun di perusahaan-perusahaan yang mengelola kopra lebih lanjut hingga ke tangan akhir konsumen. Strategi pemasaran menjadi sangat penting bagi para petani untuk memasarkan produknya sehingga pendapatannya dapat lebih meningkat.

Dengan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan dan pendapatan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas, maka masalah yang hendak di teliti adalah :

1. Bagaimana sistem penjualan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar pendapatan dari penjualan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Dari latar belakang dan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan dari penjualan kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai memberi informasi yang berguna di dalam pengambilan kebijakan strategi pemasaran khususnya di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.
2. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, 2019. Cocopreneurship : Aneka Peluang Bisnis Dari Kelapa.Yogyakarta. Penerbit Lily Publisher
- Awang, 2016. Virgi Coconut Oil: Minyak Penakluk Aneka Penyakit. Jakarta. Agro Media Pustaka.
- Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kab.Banyuasin, 2018. Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Unit I Banyuasin Kabupaten Banyuasin. Pemerintah Kabupaten Banyuasin Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Unit I Banyuasin
- La Idrus Farid Taipabu, 2017. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopra Di Desa Waepandan Kecamatan Kepala Medan Kabupaten Buru Selatan. Jurnal. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO
- Palungkun, 2016. Aneka Produk Olahan Kelapa. Jakarta. PT. Penerbit Swadaya
- Patty, 2016. Gaya Hidup Sehat Dengan Virgin Coconut Oil. Jakarta. Gramedia.
- Rahmisari Inka, 2016. Analisis Strategi SWOT Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Perusahaan Pemasaran Coffee Mix Di Kota Medan (Studi Kasus Pada PT. Indrapura Perkasa Medan). Jurnal. Universitas Sumatera Utara
- Setyamidjaja, 2018. Bertanam Kelapa. Yogyakarta. Kanisius.
- Sihombing, 2016. Strategi Pengembangan Agribisnis Dan Agroindustri Kelapa Dalam Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Padang Pariaman. IPB:Bogor.
- Statistik Perkebunan Indonesia, 2017. Kelapa Sawit (Oil Palm). Jakarta. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Suhardiman, 2016. Bertanam Kelapa Hibrida. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Syahreza Yumanda, 2019. Strategi Pemasaran Kripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Kelinci Di Tanjung Marowa Kabupaten Deli Serdang. Jurnal. Universitas Sumatera Utara

Thantiyo, 2016. Analisa Kontribusi Nilai Tambah Industri VCO (Virgin Coconut Oil) Pada PT. BUMI SARIMAS Indonesia Di Sumatera Barat. Jurnal. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Warisno, 2017. Budidaya Kelapa Kopyor. Yogyakarta. Kanisius